



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Pemanfaatan air hujan dengan bak penampung untuk penyediaan air minum penduduk di kecamatan Tepus kabupetèn Gunung Kidul  
Lilik Handayani, Drs. Suratman; Drs. Sugeng Martopo  
Universitas Gadjah Mada, 1980 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menghitung volume air hujan yang harus ditampung melalui atap pada musim penghujan untu memenuhi kebutuhan air minum penduduk pada musim kemarau.

Dari 22 tahun data hujan yang tersedia di stasion Tepus, dapat diketahuiaada 20 dekade kering sebagai suatu peristiwa yang pasti terjadi setiap 2 tahun .

Untuk mengetahui rata-rata luas atap sebagai penampung air hujan dan rata-rata jumlah pemakaian air per keluarga, dipilih sampel dengan metode acak berstratifikasi yang dikelompokkan dalam 3 strata . Diperoleh hasil bahwa rata-rata luas penampung air hujan =  $39 \text{ m}^2$ , dan rata-rata pemakaian air per hari per keluarga = 72 liter.

Untuk memenuhi kekurangan air minum selama 20 dekade yaitu sebesar  $14,4 \text{ m}^3/\text{KK}$ , dapat diatasi apabila tiap-tiap keluarga mempunyai bak penampung dengan ukuran  $14 \text{ m}^3$ , dan mulai menyimpan air hujan sejak dekade/bulan awal Maret sampai dengan akhir Mei. Dan untuk memenuhi kekurangan seluruh kecamatan Tepus perlu diadakan penambahan bak sebanyak 9218 buah .